BAB 5
ANALISIS

5.1. Analisis Perbandingan

Pada bagian ini akan dilakukan tahap analisis aliran proses. Aliran proses awal yang merupakan hasil observasi yang terjadi di lingkungan Program Studi Teknik Industri dan berdasarkan hasil wawancara akan dibandingkan dengan aliran proses perbaikan yang merupakan hasil wawancara apa saja yang diharapkan oleh para *stakeholders*. Perbandingan ini dilakukan untuk memahami apakah terjadi perubahan yang benar bisa dilaksanakan dan perubahan menuju suatu perbaikan.

Pada masing-masing aliran proses terjadi perbaikan. Perbaikan yang dilakukan juga harus sesuai dengan standar yang menjadi acuan dalam penelitian kali ini. Standar yang digunakan dalam hal ini terdiri dari:

a. ISO 9001:2008, ISO 9000:2005, ISO/ TR 10013:2001, yang manjadi standar dalam konten dan/ atau isi dari prosedur yang dikembangkan.
b. Pedoman Standardisasi Nasional (PSN 08:2007), yang menjadi standar dalam penulisan prosedur kedalam bentuk dokumen yang tertulis dan terkendali.
c. Panduan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPM-PT), yang menjadi standar dalam konten dan/ atau isi dari prosedur yang dikembangkan.
d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur Administrasi Pemerintahan.
e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Aliran proses perwalian awal, pemeriksaan keuangan dilakukan oleh mahasiswa. Sedangkan pada aliran proses perwalian perbaikan, pemeriksaan keuangan dilakukan oleh Badan Administrasi Keuangan (BAK).

Aliran proses ujian awal, mahasiswa akan mengambil KSM yang akan digunakan sebagai kartu ujian pada saat mendekati hari pelaksanaan evaluasi. Sedangkan dalam aliran proses perkuliahan perbaikan, mahasiswa diwajibkan untuk membawa KSM yang telah diberikan pada saat perwalian.

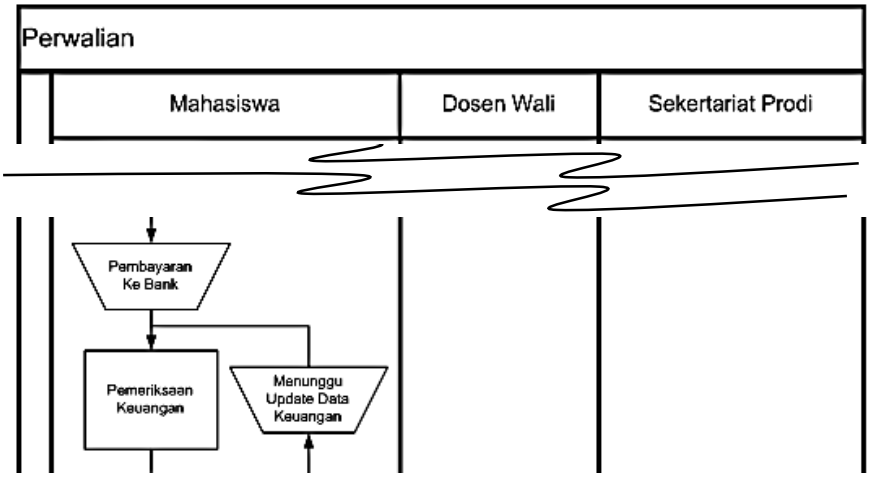
Aliran proses kerja praktek awal, proses pengisian form KP-1 dilambangkan denan persegi yang artinya proses tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer. Pada aliran proses kerja praktek perbaikan, proses tersebut dilambangkan dengan menggunakan trapesium yang artinya proses tersebut dilakukan secara manual.

Aliran proses tugas akhir awal, tidak terdapat ujian komprehensif yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa yang ingin membuat tugas akhir. Sedangkan dalam aliran proses tugas akhir perbaikan, mahasiswa wajib untuk melakukan ujian komprehensif terlebih dahulu sebelum mulai mengerjakan tugas akhir.

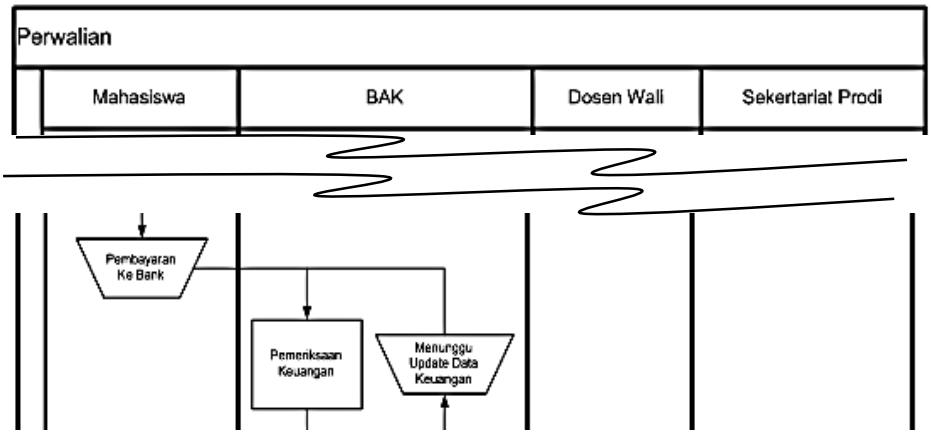
Penjelasan sebelumnya merupakan beberapa perubahan yang terjadi pada masing-masing aliran proses. Untuk lebih lengkapnya akan dijelaskan pada bagian berikut.

5.1.1. Aliran Proses Perwalian

Pada bagian ini akan dijabarkan perbaikan apa saja pengembangan dan/ atau penyempurnaan pada aliran proses perwalian. Pada bagian pelaku proses terjadi penambahan pelaku yang awalnya terdiri dari 3 pelaku (mahasiswa, dosen wali, dan sekertariat prodi) menjadi 4 pelaku (mahasiswa, BAK, dosen wali, dan sekertariat prodi).



Gambar 5.1. Potongan aliran proses perwalian sebelum perbaikan



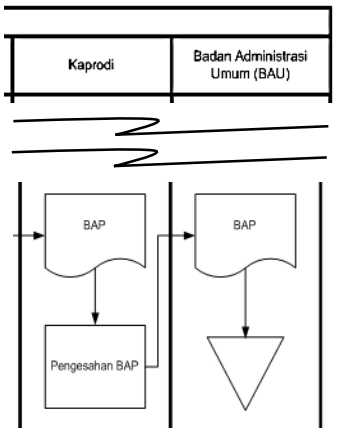
Gambar 5.2. Potongan aliran proses perwalian setelah perbaikan

Pada gambar diatas dibandingkan antara aliran proses perwalian sebelum dan sesudah perbaikan. Dapat dilihat bahwa kegiatan pemeriksaan keuangan dan menunggu update data keuangan dipindahkan menjadi kegiatan Badan Administrasi Keuangan (BAK).

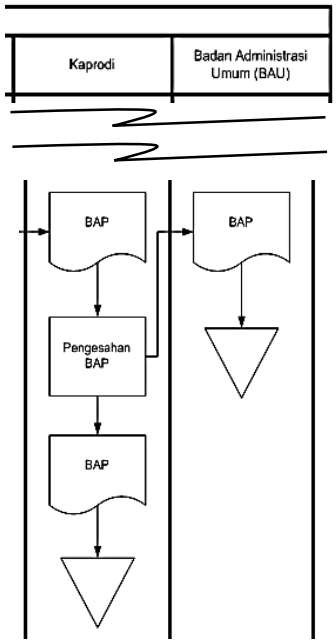
5.1.2. Aliran Proses Perkuliahan

Pada bagian ini akan dijabarkan perbaikan apa saja yang dilakukan pada aliran proses perkuliahan. Para pelaku proses perkuliahan tidak terjadi perubahan, yakni masih terdiri dari lima pelaku, yakni Sekertariat Jurusan, Dosen, Mahasiswa, Kaprodi, dan BAU.

Perubahan mulai terjadi pada bagian pertengahan proses yang dapat ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 5.3. Potongan aliran proses perkuliahan awal



Gambar 5.4. Potongan aliran proses perkuliahan perbaikan

Dapat dilihat, terjadi beberapa perubahan pada aliran proses perkuliahan ini. Berikut merupakan penjelasannya:

a. Setelah presensi dan BAP diperiksa oleh dosen yang bersangkutan, kedua dokumen akan diproses lebih lanjut oleh pelaku yang berbeda. Untuk presensi

akan diberikan kepada Sekertariat untuk kemudian diisi pada situs perwalian yang kemudian dokumen aslinya diarsip di Sekertariat.

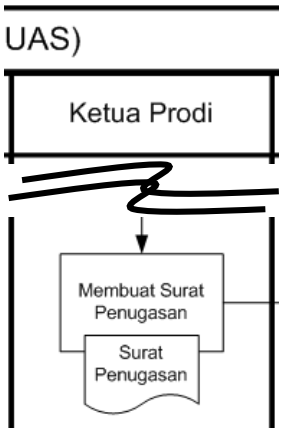
b. Sedangkan BAP akan diberikan kepada Kaprodi untuk dilakukan pengesahan. Setelah BAP disahkan, BAP akan diduplikasi dan aslinya akan diberikan kepada bagian BAU untuk diarsip dan BAP duplikasi akan disimpan oleh Kaprodi untuk arsip Prodi.

Pengarsipan dokumen penting dilakukan agar dokumen tersebut mudah dicari dan siap untuk diidentifikasi. Hal ini sesuai dengan ISO 9001:2008, pada poin 4.2.4. *Control of Record* yang menyatakan "*... Catatan harus jelas untuk dibaca, mudah diidentifikasi, mudah dicari, dan dapat dikembalikan"*.

Selain itu, arsip diperlukan juga untuk melakukan evaluasi yang berkelanjutan yang bertujuan untuk peningkatan mutu. Evaluasi ini dapat dilakukan secara internal maupun secara eksternal. Pada proses evaluasi diri, terdapat beberapa atribut yang seharusnya dipenuhi yang salah satunya adalah keakuratan data yang dapat dicapai melalui pengarsipan dokumen yang baik dan benar (Panduan SPM-PT, halaman 29).

5.1.3. Aliran Proses Ujian

Pada bagian ini akan dijabarkan perbaikan apa saja yang dilakukan pada aliran proses ujian. Para pelaku proses ujian tidak terjadi perubahan, yakni masih terdiri dari tiga pelaku, sekertariat prodi, Kaprodi, dan Koordinator Ujian.

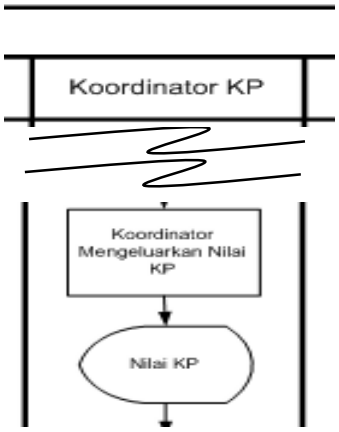


Gambar 5.5. Potongan aliran proses ujian perbaikan

Gambar diatas menunjukkan adanya perbaikan dalam penulisan standar yakni dalam membuat surat penugasan pastinya akan menghasilkan surat penugasan yang sebelumnya tidak ditampilkan.

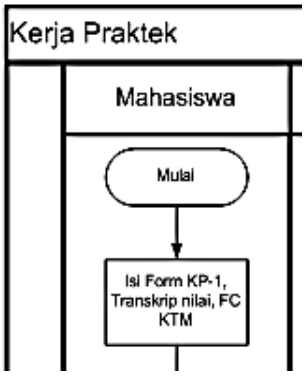
5.1.4. Aliran Proses Kerja Praktek

Pada bagian ini akan dijabarkan perbaikan apa saja yang dilakukan pada aliran proses kerja praktek. Para pelaku proses kerja praktek tidak terjadi perubahan, yakni masih terdiri dari lima pelaku, yakni mahasiswa, dosen wali, koordinator KP, Perusahaan, dan dosen pembimbing.

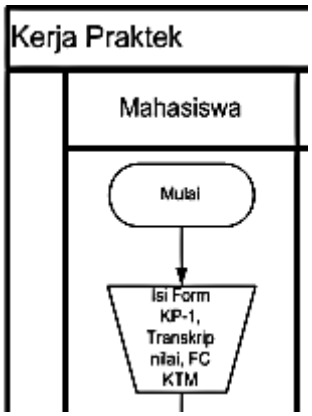


Gambar 5.6. Potongan aliran proses kerja praktek perbaikan (1)

Gambar diatas menunjukkan adanya proses menampilkan nilai KP setelah koordinator mengeluarkan nilai KP. Hal ini juga untuk mencapai standar proses yang terdapat pada PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 19 Ayat 3 yang berbunyi “Setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien”.

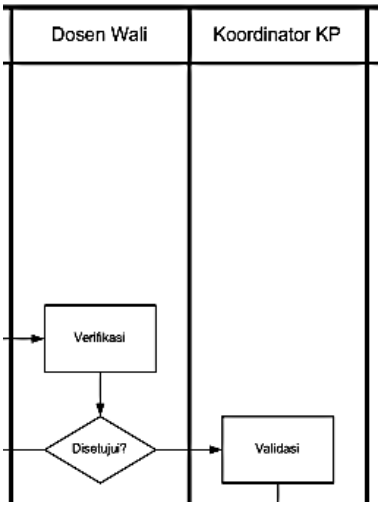


Gambar 5.7. Potongan aliran proses kerja praktek awal (2)

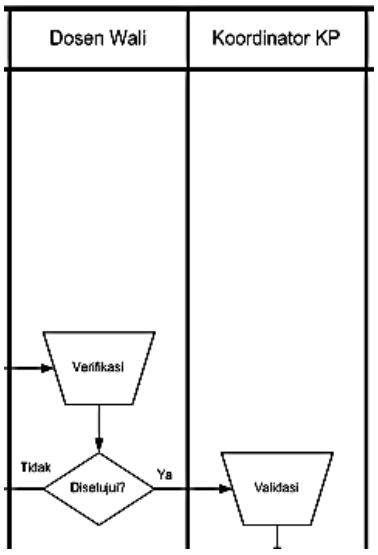


Gambar 5.8. Potongan aliran proses kerja praktek perbaikan (2)

Gambar diatas menunjukkan bahwa proses pengisian form KP-1 dilambangkan dengan persegi yang artinya proses tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer. Pada aliran proses kerja praktek perbaikan, proses tersebut dilambangkan dengan menggunakan trapesium yang artinya proses tersebut dilakukan secara manual.

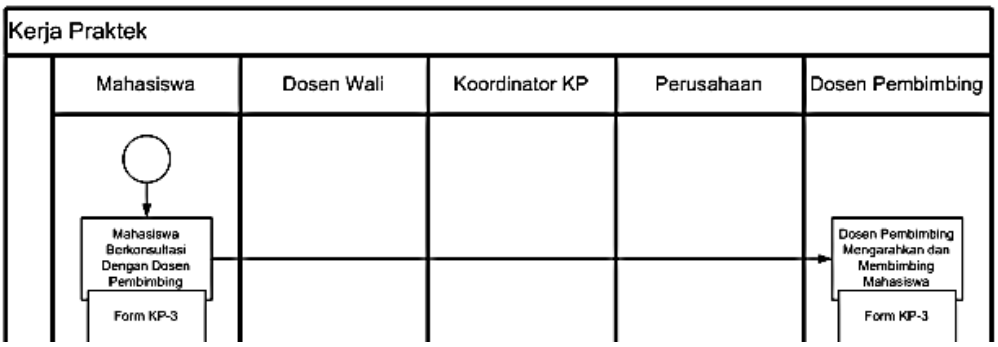


Gambar 5.9. Potongan aliran proses kerja praktek awal (3)

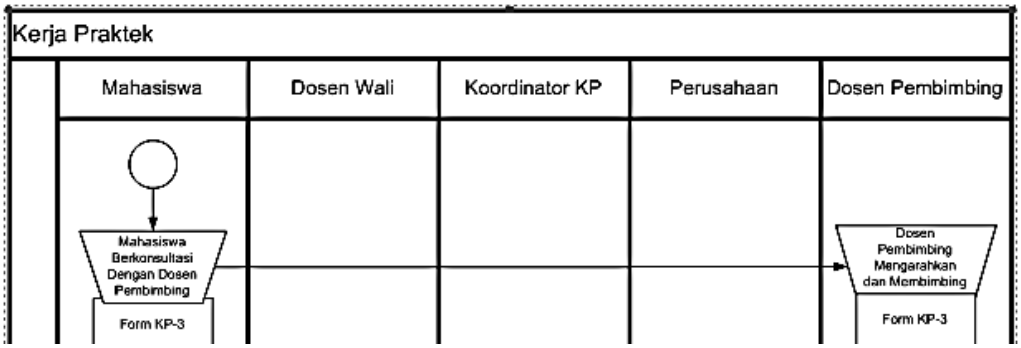


Gambar 5.10. Potongan aliran proses kerja praktek perbaikan (3)

Gambar diatas menunjukkan bahwa proses verifikasi dan validasi dilambangkan dengan persegi yang artinya proses tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer. Pada aliran proses kerja praktek perbaikan, proses tersebut dilambangkan dengan menggunakan trapesium yang artinya proses tersebut dilakukan secara manual.

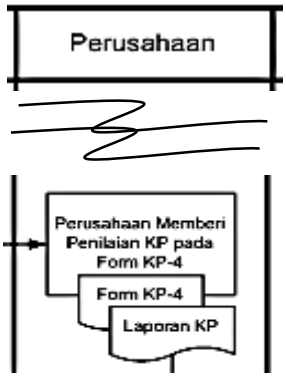


Gambar 5.11. potongan aliran proses kerja praktek awal (4)

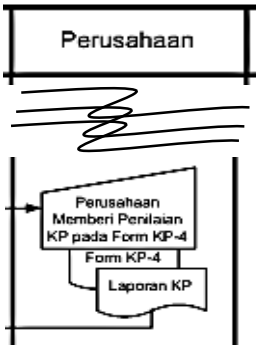


Gambar 5.12. Potongan aliran proses kerja praktek perbaikan (4)

Gambar diatas menunjukkan bahwa proses konsultasi mahasiswa dan bimbingan oleh dosen pembimbing dilambangkan dengan persegi yang artinya proses tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer. Pada aliran proses kerja praktek perbaikan, proses tersebut dilambangkan dengan menggunakan trapesium yang artinya proses tersebut dilakukan secara manual.



Gambar 5.13. Potongan aliran proses kerja praktek awal (5)

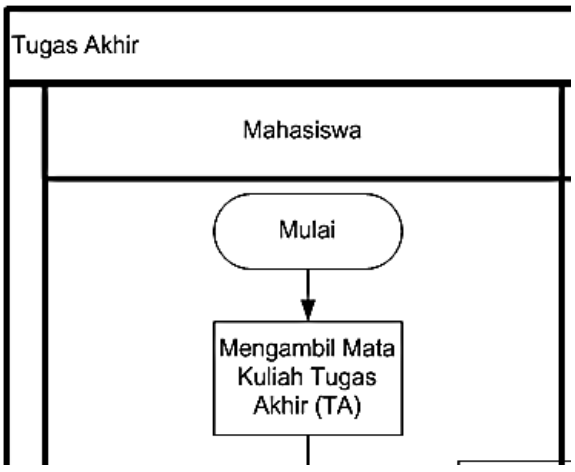


Gambar 5.14. Potongan aliran proses kerja praktek perbaikan (5)

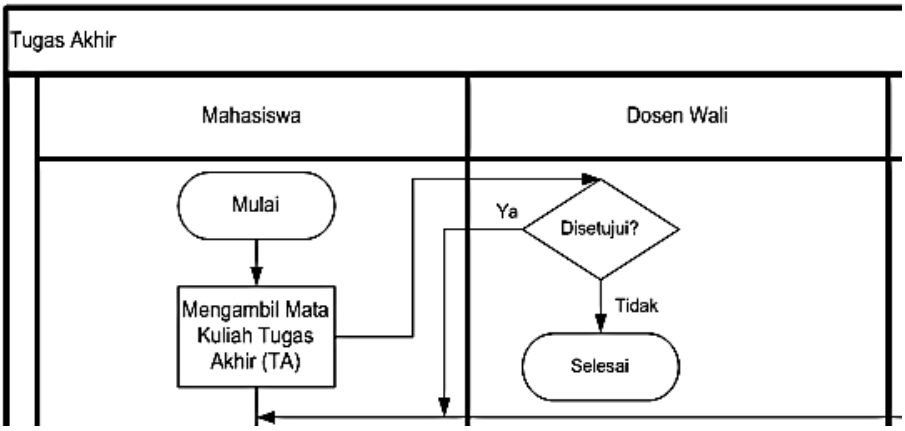
Gambar diatas menunjukkan bahwa proses pemberian nilai oleh perusahaan dilambangkan dengan persegi yang artinya proses tersebut dilakukan dengan menggunakan komputer. Pada aliran proses kerja praktek perbaikan, proses tersebut dilambangkan dengan menggunakan trapesium sembarang yang artinya proses pemasukan data secara manual.

5.1.5. Aliran Proses Tugas Akhir

Pada bagian ini akan dijabarkan perbaikan apa saja yang dilakukan pada aliran proses tugas akhir. Para pelaku proses tugas akhir tidak terjadi perubahan, yakni masih terdiri dari sembilan pelaku, yakni mahasiswa, koordinator tugas akhir, dosen, BAK, dosen wali, perpustakaan pusat Unikom, sekertariat Prodi, kaprodi, dan dekan.

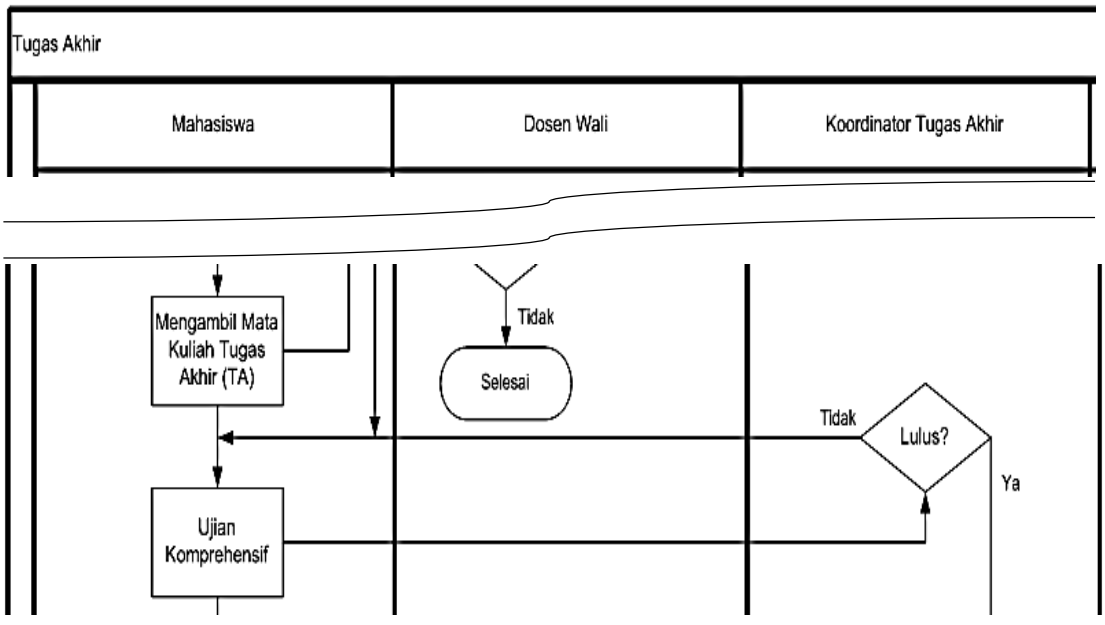


Gambar 5.15. Potongan aliran proses tugas akhir awal (1)



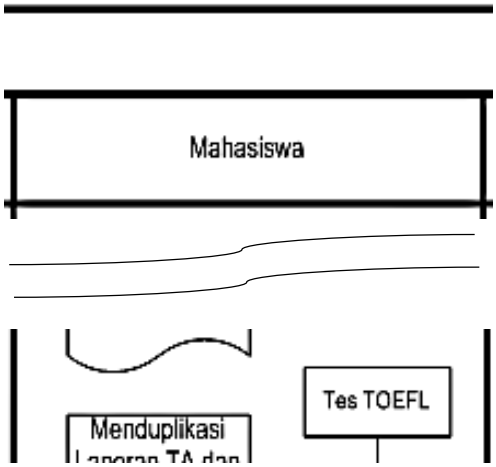
Gambar 5.16. Potongan aliran proses tugas akhir perbaikan (1)

Gambar diatas menunjukkan adanya penambahan proses persetujuan dosen wali sebelum mahasiswa dapat melanjutkan ke tahap pembuatan proposal TA. Dalam proses persetujuan ini, dosen wali harus memeriksa apakah semua persyaratan untuk mengambil mata kuliah tugas akhir telah terpenuhi atau belum. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi mahasiswa yang telah mengerjakan TA tetapi tidak dapat mengikuti seminar karena terdapat persyaratan yang tidak terpenuhi.



Gambar 5.17. Potongan aliran proses tugas akhir perbaikan (2)

Gambar diatas menunjukkan adanya penambahan proses ujian komprehensif. Pada awalnya setelah mahasiswa mengambil mata kuliah tugas akhir, mahasiswa langsung membuat proposal TA tanpa adanya ujian komprehensif. Ujian komprehensif ini dilakukan untuk menguji dan mengevaluasi kemampuan mahasiswa, apakah menguasi semua ilmu yang spesifik di Teknik Industri yang telah diajarkan selama tujuh semester. Hal ini juga sejalan dengan PP No. 19 Tahun 2005 Pasal 26 Ayat 4 yang menyatakan "… *peserta didik menjadi anggota masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi* ...". selain itu, ujian komprehensif ini juga dapat menjadi kegiatan untuk mencapai visi dan misi Prodi Teknik Industri.

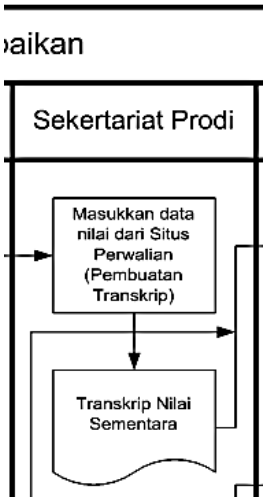


Gambar 5.18. Potongan aliran proses tugas akhir perbaikan (3)

Gambar diatas menunjukkan adanya tes TOEFL sebelum mahasiswa dapat melakukan pendaftaran yudisium. Hal ini ditambahkan karena persaingan didunia kerja semakin sengit dan salah satu kemampuan umum saat ini adalah kemampuan bahasa inggris, sehingga dengan adanya tes TOEFL ini diharapkan mahasiswa dapat memiliki kemampuan bahasa inggris yang cukup baik setelah lulus nantinya. Hal ini juga dapat mendukung sasaran yang ingin dicapai oleh Prodi Teknik Industri dalam hal kepuasan institusi pengguna lulusan.

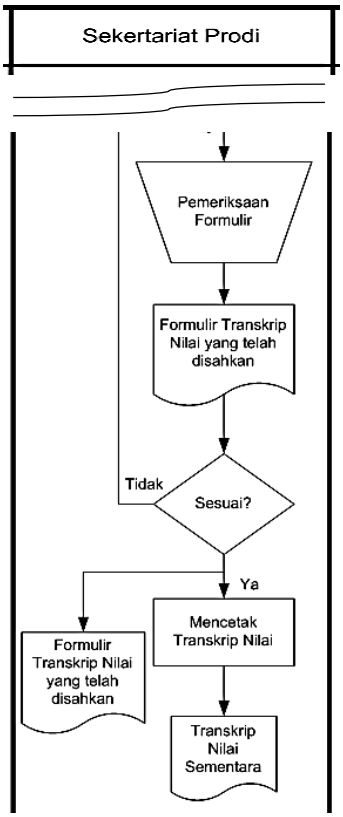
5.1.6. Transkrip Nilai

Pada bagian ini akan dijabarkan perbaikan apa saja yang dilakukan pada aliran proses transkrip nilai. Para pelaku proses transkrip nilai tidak terjadi perubahan, yakni masih terdiri dari empat pelaku, yakni mahasiswa, sekertariat prodi, dosen wali, dan kaprodi.



Gambar 5.19. Potongan aliran proses transkrip nilai perbaikan (1)

Gambar diatas menunjukkan adanya perubahan kegiatan dari pemberian formulir transkrip nilai dan akan diisi secara manual oleh mahasiswa. Dalam usulan perbaikan, ketika mahasiswa mengajukan pembuatan transkrip nilai, sekertariat prodi akan memproses dengan memasukkan data nilai yang ada di situs perwalian *online* kedalam excel sesuai dengan format transkrip nilai sementara. Ini dilakukan agar tidak terjadi kegiatan yang berulang, sehingga pembuatan transkrip nilai menjadi lebih cepat dan tepat.



Gambar 5.20. Potongan aliran proses transkrip nilai awal (1)

Gambar diatas merupakan potongan aliran proses awal yang terjadi pada pembuatan transkrip nilai. Dalam pembuatan transkrip awal, sekertariat prodi melakukan pemeriksaan akhir terhadap transkrip nilai yang telah disetujui sebelumnya oleh dosen wali. Setelah selesai, maka sekertariat prodi akan mencetak transkrip nilai sementara yang nantinya akan disetujui oleh kaprodi. Kegiatan pemeriksaan formulir transkrip nilai oleh sekertariat dihapuskan karena dalam aliran proses perbaikan, transkrip nilai dibuat dengan mengkopy nilai yang telah ada di situs perwalian *online* yang telah melalui proses verifikasi sebelumnya.